

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan atau mendeskripsikan tentang situasi di suatu tempat/wilayah yang didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara tanpa menerangkan saling hubungan dan mengetest hipotesis. Metode penelitian deskriptif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi wisata yang terdapat di obyek wisata Pantai Sari Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 199) obyek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah potensi wisata obyek wisata Pantai Sari Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Obyek Wisata Pantai Sari Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara kepada pengelola, wawancara kepada wisatawan dan pengukuran langsung di obyek wisata Pantai Sari Ringgung.. Untuk pengambilan data kepada pengelola ditujukan kepada Kepala Obyek Wisata Pantai Sari Ringgung yang mengetahui internal dan eksternal obyek wisata, kemudian untuk melengkapi data diambil juga pendapat wisatawan mengenai potensi fisik, aksesibilitas, fasilitas, promosi dan informasi obyek wisata sebanyak 50 responden. Penentuan sampel dari wisatawan menggunakan *teknik accidental sampling*, yaitu cara memperoleh sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 18) variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, sering juga disebut sebagai variabel penelitian yang merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah potensi obyek wisata Pantai Sari Ringgung di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

### **3.4.2 Definisi Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sofian Effendi (2006: 46) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah potensi obyek wisata Pantai Sari Ringgung yang terdiri dari indikator yang meliputi :

#### **1. Potensi Fisik Obyek Wisata Pantai**

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di obyek wisata yang dimanfaatkan untuk mendukung perkembangan obyek wisata tersebut sehingga dapat dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung, Potensi fisik dari obyek wisata Pantai Sari Ringgung dapat dilihat dengan beberapa indikator seperti tipe pantai, lebar pantai, kemiringan pantai, penutupan lahan pantai, ketersediaan air tawar, gelombang laut dan kejernihan air laut. Sumber data mengenai potensi fisik obyek wisata Pantai Sari Ringgung didapatkan dari hasil teknik wawancara terstruktur dengan pengelola obyek wisata, observasi langsung dan observasi menggunakan alat pengukur, selain itu untuk melengkapi data didapatkan juga pendapat wisatawan mengenai potensi fisik obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

#### **2. Fasilitas Wisata**

Fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi, fasilitas wisata dapat dilihat dari beberapa indikator seperti kantor pusat informasi, rumah makan, pondok wisata, toko souvenir, sarana ibadah, sarana rekreasi, MCK, area parkir dan *mountain view*. Sumber data mengenai fasilitas obyek wisata Pantai Sari Ringgung didapatkan dari hasil teknik wawancara terstruktur dengan pengelola obyek wisata dan observasi langsung,

selain itu untuk melengkapi data didapatkan juga pendapat wisatawan mengenai keadaan fasilitas yang tersedia di obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

### **3. Aksesibilitas**

Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai suatu obyek wisata. Aksesibilitas ini dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu jarak tempuh yang dilalui, waktu tempuh yang dilalui menuju obyek wisata, kondisi jalan menuju obyek wisata, jaringan transportasi, frekuensi kendaraan, lokasi obyek wisata dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama berada di obyek wisata. Sumber data mengenai aksesibilitas menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung didapatkan dari hasil teknik wawancara terstruktur dengan pengelola obyek wisata, dan observasi langsung. Selain itu didapatkan pula informasi mengenai aksesibilitas dari pendapat wisatawan mengenai indikator aksesibilitas menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

### **4. Promosi dan Informasi**

Promosi dan informasi merupakan cara sederhana yang bertujuan untuk memberitahukan dan menarik masyarakat luas mengenai suatu produk yang akan ditawarkan. Promosi dan Informasi ini dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu jenis promosi yang dilakukan, frekuensi promosi yang dilakukan oleh pengelola obyek wisata. Sumber data mengenai promosi dan informasi didapatkan dari hasil teknik wawancara terstruktur dengan pengelola obyek wisata, selain itu didapatkan pula informasi mengenai promosi dan informasi dari pendapat wisatawan mengenai promosi dan informasi di obyek wisata Pantai Sari Ringgung

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Menurut Ngalim Purwanto dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 93) observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati kondisi dan melakukan pengukuran mengenai potensi obyek wisata Pantai Sari Ringgung, baik potensi fisik, fasilitas wisata, aksesibilitas, promosi dan informasi.

#### **2. Wawancara Terstruktur**

Endar Sugiarto (2000: 150) menjelaskan bahwa teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan yang belum ada atau kurang jelas dari data yang sudah ada. Interview atau wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara. Dalam penelitian ini, teknik wawancara terstruktur digunakan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan secara langsung dengan pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

Teknik wawancara terstruktur ini dilengkapi dengan panduan wawancara yang ditujukan kepada pengelola obyek wisata, data yang diambil berupa identitas pengelola, keadaan dan potensi obyek wisata, keadaan fasilitas, aksesibilitas menuju obyek wisata Pantai Sari Ringgung, serta promosi dan informasi

sedangkan kepada wisatawan, data yang diambil berupa identitas wisatawan dan pendapat wisatawan mengenai potensi fisik obyek wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas menuju obyek wisata, serta promosi dan informasi pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik untuk melengkapi data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti dengan mengunjungi daerah penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder mengenai kondisi umum daerah penelitian, keadaan sarana dan prasarana yang ada, denah obyek wisata, promosi/informasi, dan informasi serta data-data dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini yang didapatkan dari pengelola obyek wisata Pantai Sari Ringgung.

#### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menjawab rumusan masalah maka teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan persentase. Data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan pengelola obyek wisata akan dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif yang menggambarkan, menceritakan, menjelaskan potensi obyek wisata Pantai Sari Ringgung secara sistematis dan mendetail sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Selanjutnya untuk mengetahui dan *mengcross chek* mengenai potensi fisik obyek wisata, fasilitas wisata, aksesibilitas, serta promosi dan informasi pada obyek wisata Pantai Sari Ringgung data yang terkumpul dari hasil wawancara dengan

wisatawan obyek wisata kemudian akan dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah jawaban yang diperoleh

N : Jumlah responden

( Moh. Ali 1987: 84)